

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Evaluasi penawaran merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengadaan barang atau jasa yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Namun, tidak jarang terjadi kegagalan dalam evaluasi penawaran yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang terlibat dalam proses pengadaan tersebut. Salah satu faktor penyebab kegagalan evaluasi penawaran adalah kegagalan kontraktor. Di daerah Pariaman, terdapat beberapa kasus kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran yang membutuhkan analisis lebih lanjut.

Menurut Irsyad (2019), kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengalaman dan kapasitas, keterbatasan teknis, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pemahaman terhadap persyaratan pengadaan. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti faktor lingkungan, politik, dan hukum juga dapat mempengaruhi kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran.

Dari latar belakang tersebut, dapat dilihat bahwa kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran merupakan masalah yang sering terjadi dan memiliki berbagai faktor penyebab yang perlu dipahami dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor penyebab kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran di daerah Pariaman, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan dan perbaikan yang tepat.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran di daerah Pariaman. Menurut Andriani (2020), faktor-faktor tersebut antara lain adalah ketidakjelasan spesifikasi teknis, adanya perubahan kebijakan atau regulasi, dan ketidakcocokan antara tujuan pengadaan dengan penawaran kontraktor. Ketidakjelasan spesifikasi teknis dapat menyebabkan kontraktor kesulitan untuk memahami persyaratan yang diminta oleh pihak pengada. Adanya perubahan kebijakan atau regulasi juga dapat mempengaruhi persyaratan pengadaan dan menyebabkan kesulitan bagi kontraktor dalam memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, ketidakcocokan antara tujuan pengadaan dengan

penawaran kontraktor juga dapat menyebabkan kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran.

Dalam konteks pengadaan publik, kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran dapat berdampak besar bagi pihak-pihak yang terlibat. Menurut Suharto (2018), kegagalan kontraktor dapat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan proyek, kerugian finansial, dan bahkan tuntutan hukum. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran di daerah Pariaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendidikan terkait persyaratan dan proses pengadaan barang atau jasa kepada kontraktor. Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan kualitas spesifikasi teknis dan perencanaan pengadaan untuk menghindari ketidakcocokan antara tujuan pengadaan dengan penawaran kontraktor.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran merupakan masalah yang kompleks dan memiliki berbagai faktor penyebab yang perlu diperhatikan dengan serius. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk meminimalkan risiko kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab kegagalan dan melakukan perbaikan pada proses pengadaan barang atau jasa. Sebagai bagian dari pihak yang terlibat dalam pengadaan barang atau jasa, kontraktor juga perlu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terkait persyaratan dan proses pengadaan untuk menghindari kegagalan dalam evaluasi penawaran, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISA PENYEBAB KEGAGALAN KONTRAKTOR LOKAL DALAM EVALUASI PENAWARAN DI KOTA PARIAMAN”**. Dengan harapan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi mengenai permasalahan pada tender.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang di angkat penulis dalam skripsi ini adalah :

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran di kota Pariaman?

2. Bagaimana upaya preventif kontraktor lokal untuk mengurangi kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran di kota pariaman?

1.3 Batasan Masalah

1. Mekanisme e-tendering proyek atau dinas PUPR di kota pariaman
2. Metode analisis data menggunakan metode RII

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah :

1. Menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran berdasarkan perspektif kontraktor pada e-tendering di kota pariaman.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan di kota Pariaman.
3. Menyusun langkah-langkah pencegahan dan perbaikan yang tepat untuk mengurangi kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran di kota Pariaman.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:
2. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor penyebab kegagalan kontraktor dalam evaluasi penawaran.
3. Membantu pemerintah dan perusahaan swasta untuk meningkatkan kinerja dalam proses pengadaan barang atau jasa.
4. Membantu mengurangi risiko kegagalan dalam proses pengadaan barang atau jasa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori serta literatur yang menunjang pada pembuatan tugas akhir ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pengerjaan tugas akhir mulai dari awal hingga akhir disertai dengan penjelasan metode dan perhitungan yang digunakan. masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan laporan.

BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas akhir.